

Implementasi Nilai - Nilai Pancasila Dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi Dan Disrupsi Sosial

Putri Alisah¹

Universitas Jember

Email: 221610101093@mail.unej.ac.id¹

Abstrak

Globalisasi dan disrupsi sosial menghadirkan tantangan bagi integritas dan ketahanan sosial masyarakat Indonesia, khususnya dalam menjaga nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi nilai-nilai Pancasila dalam menghadapi tantangan globalisasi serta merumuskan strategi penguatan ketahanan sosial dan budaya. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode tinjauan pustaka. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur dari jurnal, buku, dan peraturan terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan pendidikan Pancasila, kebijakan publik yang berbasis nilai-nilai Pancasila, serta optimalisasi teknologi digital dalam penyebaran nilai kebangsaan menjadi strategi utama dalam menghadapi tantangan globalisasi. Kesimpulan penelitian ini menekankan pentingnya kolaborasi antara pemerintah, akademisi, dan masyarakat untuk memastikan Pancasila tetap relevan dan aplikatif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Kata Kunci: Pancasila, Globalisasi, Disrupsi sosial

Abstract

Globalisation and social disruption present challenges to the integrity and social resilience of Indonesian society, especially in maintaining the values of Pancasila as the basis of the state. This research aims to analyse the implementation of Pancasila values in facing the challenges of globalisation and formulate strategies to strengthen social and cultural resilience. The research method used is a qualitative approach with a literature review method. The data collection technique is done through literature studies from journals, books, and related regulations. The results show that strengthening Pancasila education, public policies based on Pancasila values, and optimising digital technology in the dissemination of national values are the main strategies in facing the challenges of globalisation. The conclusion of this research emphasises the importance of collaboration between the government, academics and the community to ensure that Pancasila remains relevant and applicable in the life of the nation.

Keywords: Pancasila, Globalization, Sosial disruption

[Jurnal Pusat Studi Pancasila dan Kebijakan Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi](#) © 2024 is licensed under [CC BY-SA 4.0](#) 

PENDAHULUAN

Globalisasi dan disrupsi sosial telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat Indonesia. Perkembangan teknologi yang pesat, integrasi ekonomi global, serta dinamika sosial yang semakin kompleks menuntut adanya respons yang adaptif dari setiap elemen bangsa. Di tengah perubahan ini, nilai-nilai luhur yang menjadi dasar bangsa sering kali dihadapkan pada tantangan baru yang mengancam identitas nasional. Pancasila, sebagai ideologi negara, memiliki peran yang

sangat penting dalam menjaga kestabilan dan harmoni di tengah derasnya arus perubahan global. Implementasi nilai-nilai Pancasila menjadi kunci utama dalam menghadapi tantangan globalisasi dan disrupsi sosial, sehingga bangsa Indonesia dapat mempertahankan jati diri dan ketahanannya dalam menghadapi era Revolusi Industri 5.0.

Dalam kajian sebelumnya, berbagai penelitian telah menyoroti peran nilai-nilai Pancasila dalam menghadapi tantangan globalisasi. Pradanna dan Irawan (2024) menekankan bahwa nilai-nilai Pancasila dapat diintegrasikan dalam keterampilan abad ke-21 untuk menghadapi era disrupsi, termasuk melalui penguatan literasi dan karakter berbasis kebangsaan. Sementara itu, penelitian oleh Habsy et al. (2024) menunjukkan bahwa di era Revolusi Industri 5.0, nilai-nilai Pancasila tetap relevan sebagai identitas bangsa yang harus dijaga melalui pendidikan dan pengelolaan sistem sosial. Penelitian ini menyoroti pentingnya komitmen kolektif dalam memastikan implementasi nilai-nilai Pancasila tetap kokoh dalam kehidupan masyarakat modern.

Namun demikian, masih terdapat celah dalam penelitian sebelumnya yang perlu ditindaklanjuti lebih lanjut. Beberapa studi lebih berfokus pada aspek pendidikan dan literasi kebangsaan, tetapi kurang mengulas strategi konkret yang dapat dilakukan oleh pemerintah, sejarawan, dan masyarakat untuk mempertahankan relevansi nilai-nilai Pancasila dalam menghadapi tantangan globalisasi dan disrupsi sosial. Selain itu, kajian yang menyoroti bagaimana nilai-nilai Pancasila dapat diimplementasikan dalam kebijakan publik serta adaptasi ideologi negara terhadap perubahan sistem pemerintahan di era global masih perlu dikembangkan lebih lanjut.

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan akan strategi yang lebih komprehensif dalam mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila di berbagai sektor kehidupan masyarakat. Mengingat pesatnya perkembangan teknologi dan digitalisasi, nilai-nilai moral dan identitas nasional berisiko mengalami pergeseran yang signifikan. Trisiana et al. (2023) mengungkapkan bahwa nilai-nilai Pancasila sering kali berbenturan dengan nilai pragmatis yang berkembang akibat digitalisasi, seperti individualisme, hedonisme, dan intoleransi. Oleh karena itu, perlu ada langkah konkret untuk memastikan bahwa Pancasila tetap menjadi pedoman utama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Selain itu, dalam konteks pemerintahan, Pancasila sebagai ideologi negara juga perlu beradaptasi dengan perkembangan global agar tetap relevan dan dapat



diimplementasikan secara optimal dalam kebijakan publik. Nuraeni et al. (2024) menekankan bahwa perubahan sistem pemerintahan di era global menuntut Pancasila untuk tetap fleksibel tanpa kehilangan esensi dasarnya. Nuswantari dan Rachman (2020) juga menambahkan bahwa pembelajaran dan internalisasi nilai-nilai Pancasila harus mengalami revitalisasi agar tetap mampu menjawab tantangan disrupsi sosial yang semakin kompleks.

Berdasarkan berbagai tantangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan nilai-nilai Pancasila dalam menghadapi tantangan globalisasi dan disrupsi sosial di Indonesia. Fokus utama dari penelitian ini adalah mengidentifikasi strategi yang dapat dilakukan oleh pemerintah, sejarawan, serta masyarakat dalam memperkuat peran Pancasila dalam membangun ketahanan sosial dan budaya di era Revolusi Industri 5.0. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dan praktis dalam memperkuat relevansi nilai-nilai Pancasila sebagai identitas nasional di tengah arus globalisasi yang semakin deras.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus untuk mengumpulkan dan menganalisis berbagai literatur dan informasi mengenai implementasi nilai-nilai Pancasila dalam menghadapi tantangan globalisasi dan disrupsi sosial (Assyakurrohim et al., 2022). Tujuan utama dari penelitian ini adalah menjelaskan kondisi gejala atau fenomena yang terjadi berdasarkan situasi saat ini, serta bagaimana penerapan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Dengan pendekatan ini, penelitian menyajikan data dalam bentuk narasi yang menjelaskan permasalahan yang menjadi subjek penelitian tanpa menggunakan angka-angka, sehingga dapat memberikan gambaran yang menyeluruh dan mendalam.

Data dan temuan yang diperoleh akan diuraikan dalam bentuk deskriptif guna menjelaskan serta menggambarkan kondisi objektif dari permasalahan yang diteliti (Sari et al., 2022). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menyajikan informasi yang kaya akan konteks dan detail, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai implementasi nilai-nilai Pancasila di era globalisasi dan disrupsi sosial. Dengan menggunakan pendekatan ini, penelitian tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga pada realitas empiris yang dapat menggambarkan dinamika sosial yang

terjadi di masyarakat.

Pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka (library research), dengan mengkaji berbagai dokumen dan informasi yang relevan (Mahanum, 2021). Analisis dilakukan terhadap dokumen pemerintah, kebijakan daerah terkait, laporan akademik, serta berita dan informasi media yang membahas tentang implementasi nilai-nilai Pancasila dalam menghadapi tantangan globalisasi dan disrupsi sosial. Studi pustaka ini memberikan konteks yang kuat dalam memahami bagaimana nilai-nilai Pancasila tetap relevan dan aplikatif di era Revolusi Industri 5.0, serta langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk memperkuat ketahanan sosial dan budaya dalam menghadapi perubahan global.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Nilai-Nilai Pancasila dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi

Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam menghadapi tantangan globalisasi dan disrupsi sosial dapat dilakukan melalui berbagai aspek kehidupan masyarakat. Salah satu aspek utama adalah bidang pendidikan, di mana Pancasila harus diajarkan secara lebih kontekstual kepada generasi muda. Pendidikan karakter berbasis Pancasila di sekolah-sekolah menjadi instrumen penting dalam membangun kesadaran akan nilai-nilai kebangsaan dan identitas nasional di tengah arus globalisasi. Kurikulum pendidikan perlu disesuaikan dengan perkembangan zaman, dengan menekankan pada aspek kebangsaan, keberagaman, dan toleransi (Pratiwi, 2020).

Selain dalam pendidikan, penerapan Pancasila juga terlihat dalam kebijakan pemerintah yang berorientasi pada kesejahteraan rakyat dan keadilan sosial. Pemerintah memiliki peran penting dalam memastikan bahwa kebijakan ekonomi, sosial, dan politik tetap berpihak pada prinsip-prinsip Pancasila (Junarizki et al., 2022). Program bantuan sosial, pengembangan ekonomi kerakyatan, serta kebijakan yang mendorong pemerataan kesejahteraan merupakan bentuk nyata implementasi keadilan sosial dalam Pancasila.

Di era digital dan disrupsi sosial, media sosial dan teknologi informasi memainkan peran besar dalam membentuk opini dan perilaku masyarakat. Oleh karena itu, literasi digital berbasis nilai-nilai Pancasila menjadi sangat penting untuk menangkal hoaks, ujaran kebencian, dan radikalisme yang dapat mengancam persatuan bangsa (Ariyani,

2023). Pemerintah dan masyarakat harus bekerja sama dalam menciptakan ekosistem digital yang sehat, di mana nilai-nilai seperti persatuan, demokrasi, dan keadilan sosial tetap menjadi pedoman utama dalam bermedia (Rolinda et al., 2022).

Pemberdayaan komunitas lokal juga menjadi strategi kunci dalam menjaga ketahanan sosial di era globalisasi. Nilai-nilai Pancasila dapat diterapkan dalam kegiatan sosial dan budaya yang memperkuat solidaritas serta kemandirian masyarakat. Misalnya, pengembangan ekonomi berbasis kearifan lokal dan budaya tradisional dapat menjadi solusi untuk menghadapi tantangan globalisasi, sekaligus menjaga identitas budaya bangsa (Masrukhi, 2023).

Selain itu, kolaborasi antara pemerintah, akademisi, dan masyarakat menjadi faktor kunci dalam memastikan implementasi nilai-nilai Pancasila yang efektif. Pemerintah dapat merancang kebijakan yang berbasis pada prinsip-prinsip Pancasila, akademisi dapat memberikan kontribusi dalam bentuk kajian ilmiah dan rekomendasi kebijakan, sementara masyarakat menjadi aktor utama dalam mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Kurniawan et al., 2023).

Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam menghadapi globalisasi dan disrupsi sosial memerlukan strategi yang holistik dan berkelanjutan. Dengan pendidikan karakter, kebijakan yang berpihak pada keadilan sosial, literasi digital, pemberdayaan komunitas, serta kolaborasi yang kuat antara berbagai pihak, Pancasila dapat tetap menjadi pedoman utama dalam membangun masyarakat Indonesia yang kuat dan berdaya saing di tengah tantangan zaman.

Tabel 1. Indikator Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi

Indikator	Contoh Implementasi	Keterangan
Nilai Ketuhanan	Penegakan moralitas dalam kebijakan luar negeri	Memberikan landasan etis dalam diplomasi global
Nilai Kemanusiaan	Partisipasi dalam kemanusiaan internasional	Menguatkan solidaritas Indonesia dengan masyarakat dunia
Nilai Persatuan	Peningkatan toleransi terhadap keberagaman budaya global	Membangun persatuan nasional di tengah pengaruh budaya asing



Nilai Demokrasi	Meningkatkan keterlibatan publik dalam diskusi tentang tantangan globalisasi	Membentuk masyarakat yang kritis dan bertanggung jawab
Nilai Keadilan Sosial	Penyediaan akses pendidikan dan teknologi secara merata di seluruh wilayah	Menciptakan kesetaraan kesempatan di tengah disrupsi sosial

Sumber: Pradanna & Irawan (2024)

Tabel 1 menjelaskan lima indikator utama implementasi nilai-nilai Pancasila dalam menghadapi globalisasi. Nilai ketuhanan dan kemanusiaan menekankan pentingnya etika dalam hubungan internasional, sementara nilai persatuan menunjukkan upaya menjaga keberagaman budaya nasional di tengah arus global. Nilai demokrasi dan keadilan sosial juga berperan signifikan dalam membentuk masyarakat yang kritis serta memastikan pemerataan akses dalam menghadapi disrupsi sosial.

Strategi Mengintegrasikan Nilai Pancasila di Era Disrupsi Sosial

Peran nilai-nilai Pancasila dalam membangun ketahanan sosial dan budaya, strategi pertama yang dapat dilakukan adalah melalui penguatan pendidikan karakter berbasis Pancasila. Pendidikan, baik formal maupun non-formal, harus mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam kurikulum serta membangun budaya sekolah yang berorientasi pada kebangsaan (Nisa et al., 2024). Selain itu, pelatihan bagi pendidik dan tenaga pengajar tentang metode yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai kebangsaan sangat diperlukan agar pemahaman tentang Pancasila dapat lebih aplikatif bagi generasi muda.

Strategi kedua adalah optimalisasi peran media digital sebagai sarana penyebarluasan nilai-nilai Pancasila. Di era globalisasi, penggunaan media sosial menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat. Oleh karena itu, kampanye digital yang berbasis pada edukasi Pancasila harus diperkuat guna menangkal penyebaran informasi yang dapat merusak persatuan bangsa. Pemerintah, akademisi, serta komunitas masyarakat perlu bekerja sama dalam menciptakan konten-konten kreatif yang mengedukasi masyarakat tentang pentingnya Pancasila dalam menghadapi tantangan global (Hidayah et al., 2022).

Selanjutnya, penguatan regulasi dan kebijakan publik yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila menjadi langkah strategis dalam membangun ketahanan sosial.



Pemerintah harus memastikan bahwa setiap kebijakan yang dibuat mencerminkan nilai-nilai Pancasila, khususnya dalam aspek kesejahteraan sosial, keadilan ekonomi, dan keberagaman budaya. Selain itu, penguatan hukum yang mendukung persatuan dan kesatuan bangsa perlu ditegakkan untuk mencegah konflik sosial akibat pengaruh negatif dari globalisasi (Budiman & Hastangka, 2021).

Strategi keempat adalah dengan memberdayakan komunitas lokal sebagai benteng ketahanan budaya. Masyarakat harus diberi peran aktif dalam menjaga kearifan lokal dan budaya yang selaras dengan nilai-nilai Pancasila. Program-program pemberdayaan berbasis komunitas, seperti festival budaya, pelatihan keterampilan lokal, serta penguatan ekonomi berbasis komunitas, dapat menjadi upaya dalam menjaga keberlanjutan nilai-nilai Pancasila di tengah arus globalisasi (Hidayah et al., 2022).

Kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, akademisi, sejarawan, dan masyarakat sipil, harus diperkuat dalam mengawal implementasi nilai-nilai Pancasila. Penelitian dan diskusi akademik mengenai relevansi Pancasila dalam tantangan zaman harus terus dilakukan agar kebijakan yang dihasilkan tetap kontekstual dan aplikatif. Melalui sinergi yang baik antara berbagai elemen masyarakat, Pancasila akan tetap menjadi panduan utama dalam membangun bangsa yang kuat dan harmonis di tengah tantangan globalisasi dan disrupsi sosial.

Tabel 2. Strategi Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi

Strategi	Langkah Konkrit	Keterangan
Penguatan Pendidikan Karakter	Integrasi nilai-nilai Pancasila ke dalam kurikulum	Membentuk generasi yang memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
Pemanfaatan Teknologi Digital	Penyebaran nilai-nilai Pancasila melalui media sosial dan platform digital	Menjangkau masyarakat yang lebih luas dan generasi muda
Penguatan Komunitas Lokal	Peningkatan kerja sama antar komunitas berbasis budaya lokal	Menghidupkan kembali semangat gotong royong dan memperkuat identitas nasional
Regulasi	Meningkatkan kebijakan	Membantu menciptakan sistem



Kebijakan	yang mendukung penerapan	yang selaras dengan visi kebangsaan
	nilai-nilai Pancasila	berdasarkan Pancasila

Sumber: Nuswantari & Rachman (2020)

Tabel 2 menawarkan strategi implementasi nilai-nilai Pancasila yang relevan dengan tantangan globalisasi. Penguatan pendidikan karakter menjadi prioritas utama dalam mencetak generasi yang memahami nilai-nilai luhur bangsa. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital membuka peluang untuk memperluas penyebaran nilai-nilai Pancasila. Strategi ini juga melibatkan pemberdayaan komunitas lokal dan penguatan regulasi untuk menciptakan kebijakan yang selaras dengan prinsip Pancasila.

Implementasi Nilai Pancasila dalam Kebijakan Publik

Revitalisasi pendidikan Pancasila merupakan salah satu langkah preventif dalam menjaga integritas bangsa di era globalisasi dan disrupsi sosial. Nuswantari dan Rachman (2020) menekankan pentingnya menjadikan Pancasila sebagai "the living ideology" melalui integrasi nilai-nilainya dalam kurikulum pendidikan. Pendidikan Pancasila tidak hanya diajarkan secara teoritis, tetapi juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari melalui pendekatan kontekstual. Langkah ini mencakup pengembangan program pendidikan karakter, pelatihan guru, dan pengembangan bahan ajar yang relevan dengan tantangan era digital. Dengan cara ini, generasi muda dapat memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila sebagai landasan dalam bertindak dan mengambil keputusan di tengah arus globalisasi.

Implementasi nilai-nilai Pancasila juga harus tercermin dalam kebijakan publik untuk memastikan relevansinya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Menurut Nuraeni et al. (2024), ideologi negara harus diterjemahkan dalam bentuk kebijakan yang mendukung keadilan sosial, pengentasan kemiskinan, dan pemerataan akses terhadap sumber daya. Sebagai contoh, nilai persatuan mendorong kebijakan inklusif yang mencakup seluruh elemen masyarakat tanpa diskriminasi. Selain itu, nilai demokrasi harus diwujudkan melalui transparansi dan partisipasi publik dalam pengambilan keputusan.

Penerapan nilai Pancasila dalam kebijakan publik juga harus didukung oleh regulasi yang kuat dan pengawasan yang ketat. Pemerintah memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa kebijakan yang diterapkan benar-benar mencerminkan prinsip-prinsip Pancasila dan bukan sekadar retorika politik. Selain itu, kolaborasi antara



berbagai pemangku kepentingan, termasuk akademisi, masyarakat sipil, dan sektor swasta, menjadi kunci dalam membangun kebijakan yang tidak hanya efektif tetapi juga memiliki legitimasi sosial yang tinggi. Dengan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan, nilai-nilai Pancasila akan tetap relevan dalam menghadapi tantangan zaman dan dapat menjadi pedoman utama dalam membangun ketahanan sosial dan budaya Indonesia.

KESIMPULAN

Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam menghadapi tantangan globalisasi dan disrupsi sosial merupakan langkah strategis dalam menjaga identitas dan ketahanan bangsa. Penguatan pendidikan berbasis Pancasila, optimalisasi kebijakan publik yang mendukung keadilan sosial, serta pemanfaatan teknologi digital dalam penyebaran nilai-nilai kebangsaan menjadi kunci utama dalam memastikan Pancasila tetap relevan di era modern. Kolaborasi antara pemerintah, akademisi, dan masyarakat dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila harus terus ditingkatkan agar dapat mengatasi dampak negatif globalisasi dan menjaga integritas nasional. Dengan demikian, Pancasila dapat terus menjadi pedoman utama dalam membangun masyarakat yang harmonis, adil, dan berkeadilan sosial di tengah dinamika perubahan global.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani, S. D. (2023). Is Moral Education Effective in Preventing Radicalism and Terrorism? <https://doi.org/10.15294/ijctns.v2i1.66161>
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Metode studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1–9.
- Budiman, L., & Hastangka, H. (2021). Institutionalizing Pancasila Values as Strengthening National Character Through Standardization of Materials and Methods of Fostering Pancasila Ideology in Informal Education (Family and Society). In *Social Humanities and Educational Studies (Shes) Conference Series*. <https://doi.org/10.20961/shes.v4i4.50583>
- Habsy, B. A., Lailah, A., Damayanti, A., Asy'ari, A. H., Fitrianti, L. I., Saputri, M. A., & Alifah, S. A. S. (2024). Urgensi Mempertahankan Nilai-Nilai Pancasila sebagai Identitas



- Manusia Indonesia di Revolusi Industri 5.0. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 4956-4972.
- Hidayah, Y., Suyitno, S., & Trihastuti, M. (2022). Promoting the Values of Pancasila for Elementary School Through Interactive Learning Media: Responding to Challenges and Responses of Citizenship Education in a Pandemic Covid-19. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220108.087>
- Junarizki, F., Hamdani, F., Prasajo, P., & Fitriono, R. A. (2022). Pancasila as an Enforcer of Justice and Equality. <https://doi.org/10.57235/qistina.v1i2.170>
- Kurniawan, E., Wilsen, V., Valencia, S., & Azizah, Q. (2023). Implementation of Pancasila Ideology in Modern Society. <https://doi.org/10.57235/jpa.v1i2.125>
- Mahanum, M. (2021). Tinjauan Kepustakaan. *ALACRITY: Journal of Education*, 1–12.
- Masrukhi, M. (2023). Efforts to Strengthen the Resilience of the Pancasila Ideology among the village community. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*. <https://doi.org/10.29210/020231790>
- Nisa, M., Shobihah, S. S., Firmansyah, M. I., Fakhruddin, A., & Anwar, S. (2024). An Affective Domain Evaluation in Islamic Education: A Perspective From Self-Determination Theory. In *Progresiva Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.22219/progresiva.v13i01.31509>
- Nuraeni, I., Ramadhan, R. T., Saputri, T., Peradi, D. J., Syahfitri, A. N., & Oktapiani, W. P. (2024). Urgensi Ideologi Negara Perspektif Foucault Yang Berkorelasi Dengan Sistem Pemerintah Indonesia di Era Kontemporer. *Public Sphere: Jurnal Sosial Politik, Pemerintahan dan Hukum*, 3(2).
- Nuswantari, N., & Rachman, Y. F. (2020). Penguatan Pancasila Sebagai The Living Ideology Melalui Revitalisasi Pembelajaran Pancasila di Era Disrupsi. *Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 8(2), 109-119.
- Pradanna, S. A., & Irawan, H. (2024). Membangun Keterampilan Abad 21 Berbasis Nilai-Nilai Pancasila dalam Menghadapi Era Disrupsi. *TARQIYAH: Jurnal Pendidikan dan Literasi*, 2(1), 47-67.
- Pratiwi, E. P. (2020). Pancasila Values Education In Learning History In Indonesia. <https://doi.org/10.20961/SHES.V3I2.46220>
- Rolinda, E., Mustofa, P. N., Alfianti, T. M., & Fitriono, R. A. (2022). Pancasila as a Container for Character Building. <https://doi.org/10.57235/ijrael.v1i2.129>



Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P. N., Iffah, J. D. N., Widiatsih, A., Utomo, E. S., Maghfur, I., & Sofiyana, M. S. (2022). Metode penelitian kualitatif. Unisma Press.

Trisiana, A., Gifta, A. O., Fatmawati, A., Maharani, L., & Sari, S. P. K. (2023). Benturan Nilai Moral Pancasila terhadap Digitalisasi Era Disrupsi. Unisri Press.